

THE DESCRIPTIVE READING COMPREHENSION ABILITY OF EIGHTH GRADE STUDENTS IN SMP NEGERI 2 KUTA (NORTH KUNDUR)

Trisintya Lesdinary¹, M. Nur Mustafa², Abdul Razak³

trisintyaesdinary2210@gmail.com, em_nur1388@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com
082283730432, 081378756789, 082390453119

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Department of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *The descriptive reading comprehension ability of eighth grade students in SMP Negeri 2 KUTA (North Kundur) aims to know what is the level of the descriptive reading comprehension ability of eighth grade students in SMP Negeri 2 KUTA (North Kundur) and to know is there the difference of the descriptive reading comprehension ability of eighth grade students in SMP Negeri 2 KUTA (North Kundur) between classes reading is one aspect of Indonesian language teaching in various school. One the activities of reading is reading understanding, where to produce a perfect reading have to do the reading skill of understanding this description text is a text which describe a real object. The method which used for this research is quantitative method. This test is carried out using parametric test, where the test uses one sample t test and one-way ANOVA test. Based on the result of the test, the conclusion that the descriptive reading comprehension ability of eighth grade students in SMP Negeri 2 KUTA (North Kundur) was very low and there were the differences of the descriptive reading comprehension ability of eighth grade students in SMP Negeri 2 KUTA (North Kundur) between classes.*

Key Words: *Descriptive text, reading comprehension.*

KEMAMPUAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KUTA (KUNDUR UTARA)

Trisintya Lesdinary¹, M. Nur Mustafa², Abdul Razak³

trisintyaesdinary2210@gmail.com, em_nur1388@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com
082283730432, 081378756789, 082390453119

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) bertujuan untuk mengetahui berapakah tingkat kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) dan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas. Membaca termasuk salah satu aspek dari pengajaran bahasa Indonesia di berbagai sekolah. Salah satu kegiatan dari membaca yaitu membaca pemahaman, dimana untuk menghasilkan suatu bacaan yang sempurna harus melakukan melalui keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi ini merupakan teks yang menggambarkan suatu objek yang nyata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji parametrik, dimana uji ini menggunakan uji t satu sampel dan uji ANOVA searah. Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) sangat rendah dan terdapat perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas.

Kata Kunci : teks deskripsi, kemampuan membaca.

PENDAHULUAN

Setiap keterampilan tentunya erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan teratur, yaitu mula-mula pada masa kecil kita belajar mendengar bahasa kemudian menyimak, setelah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dapat dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya (Tarigan, 2008:1).

Keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi para siswa karena dengan mempunyai keterampilan membaca siswa mampu mengembangkan pengetahuannya. Membaca tidak hanya terfokus pada buku saja. Akan tetapi, dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini dapat mempermudah para siswa menerima informasi apa saja serta ilmu pengetahuan dari mana pun. Oleh karena itu, penulis dapat memahami bahwa membaca itu suatu kegiatan penting dimana melalui keterampilan membaca siswa ini akan dapat memperoleh berbagai kesimpulan ilmu pengetahuan dari berbagai teks tertulis tersebut. Dengan seringnya membaca dapat menambah kualitas para siswa dan mempengaruhi jiwa sosial, intelektual serta emosionalnya.

Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca, karena kemampuan membaca merupakan standar dari kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan.

Membaca termasuk salah satu aspek dari pengajaran bahasa Indonesia di berbagai sekolah. Salah satu kegiatan dari membaca yaitu membaca pemahaman, dimana untuk menghasilkan suatu bacaan yang sempurna harus melakukan melalui keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, untuk dapat melatih agar para siswa dapat memahami suatu bacaan, di sini penulis menyajikan bahan bacaan teks deskripsi.

Menurut Tarigan (2008:7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata/bahasa tulis. Sedangkan menurut Oka (1983:73) menyatakan membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman bacaan yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Menurut Broughton (dalam Tarigan, 2005:11) membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Dengan kata lain keterampilan membaca itu mencakup tiga komponen: pengenalan terhadap aksara dan tanda baca, kolerasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal, dan hubungan lebih dari pertama dan kedua.

Sebagaimana yang dijelaskan Tampubolon (2008:5), membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan ini lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf menurut alfabet latin. Dapat dipahami bahwa pada

Berdasarkan beberapa pendapat menurut ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca bukanlah suatu aktivitas yang tidak penting. Apabila seseorang peserta

didik melakukan kegiatan membaca ini maka ia akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang luas dan berbagai macam bentuk informasi.

Menurut Nurhadi (2016:153) manfaat membaca ialah dapat menambah pengetahuan berupa fakta, informasi dan juga ilmu. Semakin seringnya membaca maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.

Selanjutnya kegiatan membaca ini merupakan cara yang bagus untuk memperoleh data dan mendapat sebuah informasi dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Kegiatan membaca ini harus dilakukan dan dibina dari permulaan di sekolah, apabila sudah dapat dikuasai oleh peserta didik barulah dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Membaca merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan pesan dan makna yang disampaikan melalui media kata/bahasa tulis.

Menurut Finoza (dalam buku Dalman 2015:93) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Menurut Kunjana Rahardi (2009:166) menyatakan bahwa deskripsi adalah melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, itu bersifat loyal terhadap tata ruang atau tata letak objek yang dituliskan itu.

Deskripsi merupakan ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman dan perasaan penulisnya. Sasaran pada teks deskripsi ini adalah menciptakan serta memungkinkan terciptanya imajinasi seseorang sehingga seolah-olah dia dapat melihat, merasakan, mengalami sendiri apa yang dialami penulisnya.

Menurut Wahono, dkk (2016:13) struktur teks deskripsi terdiri atas 4 bagian, yaitu: Judul, Deskripsi umum/Identifikasi, Deskripsi bagian, dan Penutup. Deskripsi terbagi menjadi dua macam, yaitu : Deskripsi tempat, dan Deskripsi orang.

Bicara mengenai paragraf pada teks, tidak akan pernah terlepas dari gagasan pokok dan penjelas. Gagasan pokok berisi gambaran umum dari sebuah objek yang sedang dibicarakan. Sedangkan gagasan penjelas merupakan menjelaskan secara rinci tentang objek yang sedang dibahas.

Gagasan pokok lazimnya ide pokok berada diakhir paragraf, di tengah paragraf, di awal paragraf, di awal dan di akhir paragraf. Dalam satu paragraf ada kalimat pokok atau kalimat kunci.

Gagasan penjelas ialah unsur yang menjelaskan atau menerangkan gagasan pokok tersebut. Gagasan pokok yang masih umum akan dijelaskan pada kalimat sesudahnya atau pun sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut Razak (2017:256) riset kuantitatif mudah dilakukan. Kemudahan itu terletak pada kejelasan rumusan masalah yang bersifat tetap, memudahkan untuk menetapkan alat pengumpulan data.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara). Alasan pemilihan lokasi tersebut dengan mempertimbangkan bahwa SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) telah menerapkan kurikulum 13 yang di dalamnya mengajarkan teks deskripsi. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019.

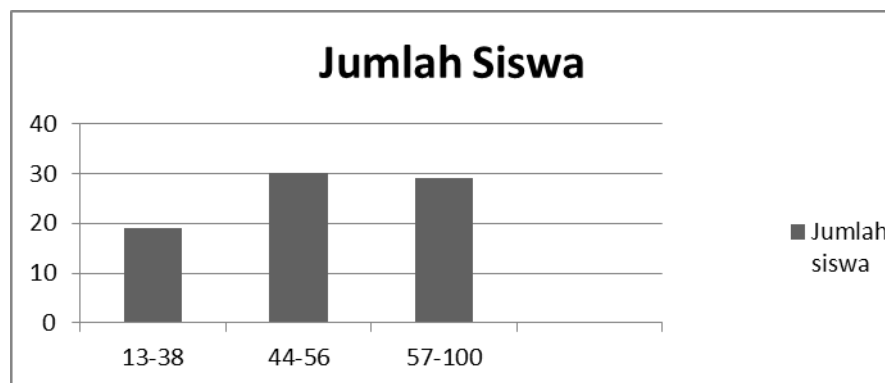
Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara). Pemilihan kelas VIII didasarkan pada pertimbangan bahwa (1) tingkat kecerdasan anak merata, (2) jumlah siswa memadai, dan (3) guru kelas bersedia bekerja sama.

Data hasil dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes ini berupa soal tes objektif dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks deskripsi dengan bagian-bagian yang telah ditentukan. Bagian-bagian tersebut adalah deskripsi umum dan deskripsi bagian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Kemampuan Membaca Teks Deskripsi

X	f	frel	f%	Bb	Ba
13-38	19	0.25	25	12,5	38,5
44-56	30	0.38	38	43,5	56,5
57-100	29	0.37	37	56,5	100,5
	78	1	100		



Gambar 1. Diagram Batang data Kemampuan Membaca Teks Deskripsi

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi data dan diagram batang. Skor kemampuan membaca teks deskripsi ini terdiri dari 3 golongan dari 78 sampel dengan skor terendah 13 sampai dengan skor tertinggi 100. Golongan pertama kemampuan membaca teks kelas interval 13-38 memiliki jumlah frekuensi 19, maknanya siswa yang memperoleh skor 13-38 berjumlah 19 orang.

Golongan kedua data pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas interval 44-56 memiliki jumlah frekuensi 30, maknanya siswa yang memperoleh skor 44-56 berjumlah 30 orang. Pada golongan ketiga data pada kemampuan membaca teks deskripsi kelas interval 57-100 memiliki jumlah frekuensi 29, maknanya siswa yang memperoleh skor 57-100 berjumlah 29 orang.

Persiapan Penghitungan Normalitas Kurva Menggunakan Uji Lilifors
Data Kemampuan Membaca Teks Deskripsi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara)

No	X	x	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	13	-38.64	-1.99	0.0294	0.01	0.0166
2	13	-38.64	-1.99	0.0294	0.03	0.0038
3	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.04	0.0131
4	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.05	0.0003
5	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.06	0.0125
6	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.08	0.0253
7	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.09	0.0381
8	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.10	0.0510
9	20	-31.64	-1.63	0.0516	0.12	0.0638
10	25	-26.64	-1.37	0.0853	0.13	0.0429
11	25	-26.64	-1.37	0.0853	0.14	0.0557
12	31	-20.64	-1.06	0.1446	0.15	0.0092
13	31	-20.64	-1.06	0.1446	0.17	0.0221
14	31	-20.64	-1.06	0.1446	0.18	0.0349
15	38	-13.64	-0.70	0.2420	0.19	0.0497
16	38	-13.64	-0.70	0.2420	0.21	0.0369
17	38	-13.64	-0.70	0.2420	0.22	0.0241
18	38	-13.64	-0.70	0.2420	0.23	0.0112
19	38	-13.64	-0.70	0.2420	0.24	0.0016
20	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.26	0.0919
21	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.27	0.0791
22	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.28	0.0662
23	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.29	0.0534
24	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.31	0.0406
25	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.32	0.0278
26	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.33	0.0150
27	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.35	0.0021
28	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.36	0.0107
29	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.37	0.0235
30	44	-7.64	-0.39	0.3483	0.38	0.0363
31	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.40	0.0707
32	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.41	0.0578
33	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.42	0.0450
34	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.44	0.0322
35	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.45	0.0194
36	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.46	0.0066
37	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.47	0.0063
38	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.49	0.0191
39	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.50	0.0319

40	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.51	0.0447
41	50	-1.64	-0.08	0.4681	0.53	0.0575
42	56	4.36	0.22	0.5871	0.54	0.0486
43	56	4.36	0.22	0.5871	0.55	0.0358
44	56	4.36	0.22	0.5871	0.56	0.0230
45	56	4.36	0.22	0.5871	0.58	0.0102
46	56	4.36	0.22	0.5871	0.59	0.0026
47	56	4.36	0.22	0.5871	0.60	0.0155
48	56	4.36	0.22	0.5871	0.62	0.0283
49	56	4.36	0.22	0.5871	0.63	0.0411
50	57	5.36	0.28	0.6103	0.64	0.0307
51	57	5.36	0.28	0.6103	0.65	0.0435
52	57	5.36	0.28	0.6103	0.67	0.0564
53	57	5.36	0.28	0.6103	0.68	0.0692
54	57	5.36	0.28	0.6103	0.69	0.0820
55	57	5.36	0.28	0.6103	0.71	0.0948
56	63	11.36	0.58	0.7190	0.72	0.0011
57	63	11.36	0.58	0.7190	0.73	0.0118
58	63	11.36	0.58	0.7190	0.74	0.0246
59	63	11.36	0.58	0.7190	0.76	0.0374
60	63	11.36	0.58	0.7190	0.77	0.0502
61	63	11.36	0.58	0.7190	0.78	0.0631
62	69	17.36	0.89	0.8133	0.79	0.0184
63	69	17.36	0.89	0.8133	0.81	0.0056
64	69	17.36	0.89	0.8133	0.82	0.0072
65	69	17.36	0.89	0.8133	0.83	0.0200
66	69	17.36	0.89	0.8133	0.85	0.0329
67	75	23.36	1.20	0.8849	0.86	0.0259
68	75	23.36	1.20	0.8849	0.87	0.0131
69	75	23.36	1.20	0.8849	0.88	0.0003
70	75	23.36	1.20	0.8849	0.90	0.0125
71	75	23.36	1.20	0.8849	0.91	0.0254
72	75	23.36	1.20	0.8849	0.92	0.0382
73	75	23.36	1.20	0.8849	0.94	0.0510
74	75	23.36	1.20	0.8849	0.95	0.0638
75	88	36.36	1.87	0.9616	0.96	0.0001
76	94	42.36	2.18	0.9854	0.97	0.0110
77	100	48.36	2.49	0.9936	0.99	0.0064
78	100	48.36	2.49	0.9936	1.00	0.0064

X Rata-rata	: 51.64
N	: 78
Simpangan Baku	: 19.43
L Maksimal	: 0.0948
L Tabel	: 1.031

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca teks deksripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) berdistribusi normal. Berdasarkan tabel penghitungan normalitas melalui uji Lilifors di atas, dengan X rata-rata 51.64, diperoleh simpangan baku (s) yaitu 19.43 dengan sampel (n) sebanyak 78 dihasilkan L maksimal 0.0948 dengan L tabel 1.031 pada tingkat kepercayaan 95 persen, maka data ini atau sampel yang berasal dari anggota populasi berdistribusi normal. Hal ini karena $L \text{ Maksimal} < L \text{ Tabel} = L 0.0948 < 1.031$. Karena data berdistribusi normal, maka data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji parametrik yaitu uji t satu sampel untuk masalah pertama dan ANOVA satu arah untuk masalah kedua.

a) Uji t Satu Sampel

Menurut Razak (2017:200) Prinsip penghitungan uji t satu sampel adalah mean sampel dan nilai pembanding. Maksudnya nilai yang tersedia hanya satu mean dan nilai lainnya adalah nilai pembanding baik nilai harapan maupun nilai jawaban sementara yang diekspresikan di dalam hipotesis riset. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) tergolong rendah, nilai tersebut diperkirakan 60 dari skor maksimal.

Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis tidak didasari pada persepsi akan tetapi menurut kriteria. Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t_{(a;dk)} < t < + t_{(a;dk)}$. Dalam kondisi lain, H_0 ditolak. Substitusi uji t satu sampel untuk masalah pertama dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{51.64 - 60}{19.43/8.83}$$

$$t = -3.78$$

Jadi, harga t hitung = -3.78 dan harga tabel pada tingkat kepercayaan 95 dan df 77 adalah 2.375. Dengan demikian, kriteria yang sesuai dengan angka penghitungan yaitu $- 2.375 > -3.78 < + 2.375$. Maksudnya H_0 ditolak. Dengan demikian, nilai rata-rata sampel berbeda dengan nilai rata-rata yang diduga. Maknanya, tingkat kemampuan membaca teks deskripsi siswa tidak rendah, melainkan sangat rendah. Hal tersebut karena rata-rata sampel 51.64 (47%) dan rata-rata yang diduga adalah 60 (53%).

b) Uji ANOVA Satu Arah

Peneliti memiliki data tentang kemampuan membaca teks deskripsi untuk 3 kelompok sampel di SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara). Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada setiap kelompok terhadap kemampuan membaca teks deskripsi, penulis melakukan analisis data ini melalui uji ANOVA satu arah. Hal ini dikarenakan data yang didapatkan berdistribusi normal. Berikut ini dipaparkan tabel penghitungan uji ANOVA satu arah menggunakan aplikasi SPSS 22.

Persiapan Penghitungan Uji ANOVA Satu Arah
Data Kemampuan Membaca Teks Deskripsi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara)
ANOVA Oneway

NILAI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2068,795	2	1034,397	2,874	,063
Within Groups	26989,154	75	359,855		
Total	29057,949	77			

Berdasarkan tabel di atas harga F hitung diperoleh dari rerata jumlah kuadrat pembilang 1034,397 dibagi dengan rerata jumlah kuadrat penyebut 359,855 adalah 2,874. Harga F hitung terletak pada tk (tingkat kepercayaan) 0,95 dan df pembilang 2 seta dk penyebut 75, maka total df adalah 77. Diperoleh harga F tabel 4,90, dengan demikian F hitung (2,874) < F tabel (4,90). Karena F hitung < F tabel maka ada perbedaan mean pada 3 kelompok sampel.

Berdasarkan analisis data kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara), hasil penelitian ini dapat diuraikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pada masalah pertama hipotesis masalah penulis ditolak. Hal tersebut karena angka penghitungan $-2.375 > -3.78 < +2.375$. Dengan demikian, nilai rata-rata sampel berbeda dengan nilai rata-rata yang diduga. Maknanya, tingkat kemampuan membaca teks deskripsi siswa tidak rendah, melainkan sangat rendah. Hal tersebut karena rata-rata sampel 51.64 (47%) dan rata-rata yang diduga adalah 60 (53%).
2. Pada masalah kedua hipotesis penulis diterima. Hal tersebut karena F hitung (2,874) < F tabel (4,90). Karena F hitung < F tabel maka ada perbedaan mean pada 3 kelompok sampel. Dengan demikian, adanya perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas.

Penelitian ini berjudul kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara). Kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) tergolong sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hipotesis penulis ditolak.

Kemampuan membaca teks deskripsi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas yaitu terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VIII.1 dalam membaca deskripsi yang telah diberikan penulis pada bagian deskripsi umum lebih tinggi dari pada deskripsi bagian, dimana deskripsi umum memiliki rata-rata 53 sedangkan deskripsi bagian 47.

Kelas VIII.2 kemampuan membaca teks deskripsi yang diberikan penulis lebih tinggi deskripsi bagian yang memiliki rata-rata 49. Kelas VIII.3 kemampuan membaca siswa lebih tinggi pada bagian deskripsi umum dengan jumlah rata-rata 52 dan pada bagian deskripsi bagian dengan jumlah 43.

Untuk mengetahui berapakah tinggi dan adakah perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi ini penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas kurva menggunakan uji lilifors untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Dari penghitungan kenormalan atau tidaknya data tersebut menghasilkan data yang normal. Kenormalan data tersebut dapat diketahui dari $L_{Maksimal} < L_{Tabel}$ untuk semua uji normalitas setiap kelas.

Setelah data diketahui kenormalannya maka pengujian selanjutnya dilakukan melalui Uji t satu sampel untuk data normal. Uji t satu sampel ini dilakukan untuk mengetahui berapa tinggi kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara). Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penolakan atau penerimaan hipotesis tidak didasari pada persepsi akan tetapi menurut kriteria. Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t_{(a;dk)} < t < + t_{(a;dk)}$. Dalam kondisi lain, H_0 ditolak.

Prinsip penghitungan uji t satu sampel adalah mean sampel dan nilai pembanding. Nilai pembanding tersebut penulis mengambil dari hipotesis penulis, hipotesis penulis menyatakan bahwa kemampuan membaca teks deskripsi tergolong rendah, diketahui dari hipotesis penulis ditolak. Dengan nilai rerata 60, penulis mengetahui ketika melakukan uji t satu sampel yang menghasilkan ditolaknya H_0 . Dapat dilihat dari $-2.375 > -3.78 < + 2.375$. Maksudnya H_0 ditolak. Maknanya, tingkat kemampuan membaca teks deskripsi siswa tidak rendah, melainkan sangat rendah. Dengan demikian, hipotesis penulis terhadap rendahnya kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antar kelas dapat dilakukan menggunakan uji ANOVA satu arah. Pada pengujian ANOVA satu arah ini menghasilkan F hitung $((2,874) < F_{tabel} (4,90)$. Karena F hitung $< F_{tabel}$ maka ada perbedaan mean pada 3 kelompok sampel. Dengan demikian, adanya perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas. H_0 diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 78 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) diperoleh simpulan bahwa kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) tergolong rendah dan terdapat perbedaan kemampuan membaca teks deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 KUTA (Kundur Utara) antar kelas.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah penulis uraikan, berikut ini penulis uraikan berbagai saran yaitu :

1. Bagi guru agar lebih memperhatikan siswa dalam kegiatan membaca. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, khususnya membaca teks deskripsi.
2. Bagi siswa sebaiknya dapat mengasah kemampuan membaca. Dengan terus melakukan kegiatan membaca ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas.
3. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin melaksanakan penelitian mengenai kemampuan membaca teks deskripsi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas pembahasan yang dapat dijadikan sebagai peneltian lanjutan, seperti penelitian menggunakan *mix method*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2016. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autigrafika.
- Rhardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengaramg*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tampubolon, DP. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: CV Angkasa.